

**PEMERIKSAAN KADAR SGOT dan SGPT PADA PENDERITA
TUBERKULOSIS AKHIR FASE INTENSIF**

**(EXAMINATION OF SGOT AND SGPT INSURANCE IN PATIENTS
TUBERCULOSIS END OF INTENSIVE FASE)**

Tri Micha Nurriszqi, dr. Yulianti Subagio
Program Studi D-III Analisis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Setia Budi Surakarta. Jl. Letjen Sutoyo, Mojosongo, Surakarta
Telp. (0271)852 518, Fax (0271) 853 275
Website: www.setiabudi.ac.id, E-mail: info@setiabudi.ac.id

Intisari

Tuberkulosis adalah penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis* yang terjadi di paru-paru. Terapi penderita tuberkulosis menggunakan obat anti tuberkulosis (OAT). Obat Anti Tuberkulosis utama atau lini pertama yang diberikan pada awal pengobatan pasien TB memiliki tingkat hepatotoksitas yang cukup tinggi, terutama rifampisin dan isoniazid, kedua jenis obat ini dapat menyebabkan gangguan pada hati yang bisa mengakibatkan peningkatan kadar enzim SGOT dan SGPT. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kadar SGOT dan SGPT pada penderita TB akhir fase intensif.

Pemeriksaan kadar SGOT dan SGPT dilakukan di laboratorium kimia klinik Universitas setia Budi Surakarta terhadap 29 sampel serum penderita TB akhir fase intensif di BBKPM Surakarta. Pemeriksaan Kadar SGOT dan SGPT diperiksa dengan metode kinetik-IFCC, kemudian dibaca kadarnya menggunakan fotometer Rayto RT 9200.

Berdasarkan hasil pemeriksaan yang di peroleh dari 29 sampel menunjukkan sebanyak 3,45% mengalami peningkatan kadar SGOT dan SGPT, sebanyak 17,24% mengalami peningkatan kadar SGOT, dan sebanyak 79,31% dinyatakan normal.

Kata Kunci : Kadar SGOT dan SGPT, Penderita Tuberkulosis Akhir Fase Intensif

Abstract

Tuberculosis is infectious diseases caused by bacteria *Mycobacterium tuberculosis* that occur in the lung. Treatment of patients tuberculosis using anti tuberculosis, anti tuberculosis main or first line given at the beginning of the treatment of patients tuberculosis have level hepatotoxicity high enough especially rifampicin and isoniazid both types of these drugs can cause irritation heart that could lead to increased levels of the enzyme SGOT dan SGPT. This research is to determine the levels SGOT dan SGPT in patients with tuberculosis final phase intensive.

Examination levels SGOT and SGPT do in the laboratory clinical chemistry University Setia Budi Surakarta to 29 samples serum patients with tuberculosis final phase intensive BBKPM Surakarta. Examination levels SGOT dan SGPT checked with the method of kinetic IFCC, then read levels using photometer Rayto RT 9200.

Based on the examination obtained of 29 samples showed a total of 3,45% increased levels SGOT and SGPT, as much as 17,24% increased levels SGOT and much as 79,31 stated normal.

Keyword : Levels SGOT and SGPT, Patients with Tuberculosis final Phase intensive
